

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil perhitungan diperoleh nilai indeks kinerja sistem irigasi Daerah Irigasi Bongo sebesar 59,45 %. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi, nilai indeks kinerja sistem irigasi antara 55 - 69 % masuk kategori kurang dan perlu perhatian sehingga pengelolaan sistem irigasinya perlu dilakukan kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi.
2. Hasil deliniasi peta jaringan irigasi Daerah Irigasi Bongo diperoleh luas baku 1.009 Ha, luas potensial 1.009 Ha, luas fungsi 939 Ha. Apabila dibandingkan dengan luas Daerah Irigasi Bongo 1.298 Ha dalam Permen PUPR No. 14/PRT/2015 terdapat perbedaan, hal ini dikarenakan oleh terdapatnya tumpang tindih luasan antara daerah irigasi kewenangan pusat, provinsi, dan kabupaten yang letaknya berdekatan yaitu Daerah Irigasi Paguyaman (Kewenangan Pusat), Daerah Irigasi Bongo (Kewenangan Provinsi) dan Daerah Irigasi Tombiu (Kewenangan Kabupaten).

5.2 Saran

1. Perhitungan nilai indeks kinerja jaringan irigasi perlu dilakukan setiap tahun agar dapat dipantau kondisinya sehingga tepat dalam pengambilan keputusan untuk penanganan daerah irigasi.
2. Data-data terkait P3A yang masih sangat kurang sehingga indeks kinerjanya 0%, perlu mendapat perhatian yang lebih oleh instansi terkait karena P3A merupakan salah satu faktor yang dinilai dalam penyusunan indeks kinerja jaringan irigasi.

3. Luas daerah irigasi dengan pendekatan geospasial perlu dijadikan acuan dalam perhitungan nilai indeks kinerja karena sudah berdasarkan kondisi terkini di lokasi daerah irigasi.
4. Luas daerah irigasi yang diperoleh melalui pendekatan geospasial dapat dijadikan acuan oleh pihak terkait dalam rangka revisi Permen PUPR No.14/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, K.R., Latief M. R., dan Suria D. T., 2019, “Evaluasi Kinerja Daerah Irigasi Cikeusik Berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Gabungan Penilaian Kinerja Irigasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Tahun 2017”, <http://download.garuda.ristekdikti.go.id>, diakses pada 8 Juli 2020.
- Balai Pemetaan dan Informasi Infrastruktur, 2018, *Modul Konsultasi Teknis Penyusunan Peta Daerah Irigasi*, Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jakarta.
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo, 2020, *Skema Jaringan Irigasi D.I. Bongo*, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo, Gorontalo.
- Fauzi, M. dkk , 2017, “Penilaian Indeks Kinerja Daerah Irigasi Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 12 Tahun 2015”, <http://digilib.mercubuana.ac.id>, diakses pada 8 Juli 2020.
- Indriasari, D. dkk, 2019, *Modul Penyusunan Informasi Geospasial Daerah Irigasi Berdasarkan Informasi Geospasial Lahan Baku Sawah*, Badan Informasi Geospasial, Cibinong.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2015, *Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi*, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2016, *Permen PUPR No. 28/PRT/M/2016 tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2015, *Permen PUPR No. 30/PRT/M/2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi*, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta.
- Labdul, B, 2007, *Studi Operasi dan Pemeliharaan Daerah Irigasi Lomaya*, Jurnal Teknik Jilid 5, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Mubarok, C., Slamet I. W., dan Gata D. A., 2017, “Penilaian Kinerja Irigasi Berdasarkan Pendekatan Permen PUPR No.12/PRT/M/2015 dan Metode

Masscote dengan Evaluasi Rapid Appraisal Procedure (RAP) di Daerah Irigasi”, <http://jurnal.unissula.ac.id>, diakses pada 8 Juli 2020.

Mulyadi, Indratmo S., dan Suardi N., 2014, “Penilaian Kinerja Irigasi Berdasarkan Pendekatan Permen PU No. 32/2007 dan Metode Masscote Dengan Evaluasi Rapid Appraisal Procedure (RAP) di Daerah Irigasi Barugbug Jawa Barat”, http://jurnalirigasi_pusair.pu.go.id, diakses pada 8 Juli 2020.

Nugroho, M., Ruzardi, dan Lalu M., 2018, “Evaluasi Kinerja Sistem Irigasi Daerah Irigasi Van Der Wijck Dengan Menggunakan Fuzzy Set Theory”, <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle>, diakses pada 8 Juli 2020.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2017, *Modul Kinerja Sistem Irigasi*, Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan Irigasi Tingkat Juru, Bandung.

Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi*, Sekretariat Negara, Jakarta.

Republik Indonesia, 2019, *Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air*, Sekretariat Negara, Jakarta.